

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses pembelajaran sosiologi pada program lintas minat di SMA Negeri 109 Jakarta berjalan secara efektif, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik sudah sesuai dengan komponen pembelajaran. Proses pembelajaran sosiologi di program lintas minat tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa seperti situasi dan kondisi yang tidak mendukung jika ingin melakukan pembelajaran di luar kelas. Akan tetapi, hal tersebut tidak membuat pembelajaran jadi berjalan secara tidak efektif.

Karena guru selalu mempunyai cara-cara agar pembelajaran berlangsung secara menarik dan menyenangkan maka hasil pembelajaran yang didapat oleh siswa memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa program lintas minat kelas sosiologi tuntas secara KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Pembelajaran sosiologi pada program lintas minat dari segi nilai juga berhasil karena mampu bersaing dengan siswa yang mendapat pembelajaran sosiologi pada program Ilmu-ilmu Sosial (IIS).

Keefektifitasan pembelajaran juga dapat diukur dari peran guru yang mampu mengelola kelas dan pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran bisa berjalan secara optimal. Guru sosiologi program lintas minat di SMA Negeri 109 Jakarta sudah berperan dengan baik sehingga mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Guru sudah berperan sebagai organisator yang merancang pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa merasa lebih antusias saat pembelajaran. Guru juga sudah berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa jika ada yang belum paham mengenai materi pembelajaran sehingga antara guru dengan siswa tercipta interaksi sosial yang baik. Guru juga sudah berperan menjadi motivator bagi para siswa lintas minat kelas sosiologi sehingga mendorong siswa bahwa mempelajari sosiologi banyak sekali kegunaannya, dan siswa lebih semangat dan antusias belajar, siswa juga lebih tertarik karena pembelajaran sosiologi sudah dikemas secara menarik.

5.2 Saran

- Rekomendasi untuk sekolah, sebaiknya sekolah lebih memperhatikan program-program di sekolah yang akan diberikan kepada siswa seperti manfaat dan dampak yang akan didapat siswa dengan program baru tersebut. Sekolah juga perlu memperhatikan proses pembelajaran yang terjadi dalam setiap program, gunanya untuk mencapai keseimbangan efektivitas dalam proses pembelajaran.
- Rekomendasi untuk guru, sebaiknya guru harus mampu lebih banyak menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah jenuh sehingga proses pembelajaran Sosiologi berjalan secara optimal. Peran guru dalam meningkatkan efektivitas sudah sangat baik. Akan tetapi, guru lintas minat sosiologi juga harus selalu

memperhatikan kondisi siswa, guru harus selalu menjadi fasilitator dan motivator bagi siswanya.

- Rekomendasi untuk siswa, sebaiknya siswa juga dapat meningkatkan motivasi belajar pada program lintas minat, karena bagaimanapun juga program lintas minat ini keberadaanya dapat membantu siswa untuk mengembangkan ilmunya dan tidak terpaku kedalam program peminatan saja.